TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i4.11048

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

The Effect of Students' Perceptions of the Teaching Profession on Interest in Becoming Teachers among Mechanical Engineering Education Students at Universitas Negeri Padang

Muhamad Fadel, Jasman, Eko Indrawan, Budi Syahri
Universitas Negeri Padang
mhdfadel13@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 19, 2026	Jun 16, 2026	Jun 28, 2026	Jul 3, 2026

Abstract

Although the teaching profession has a strategic role in ensuring the quality of vocational education, not all students in education study programs show a strong interest in pursuing a career as teachers. This study aims to analyze the effect of students' perceptions of the teaching profession on interest in becoming teachers among students of the Mechanical Engineering Education Study Program at Universitas Negeri Padang. This study used a quantitative approach with an associative ex post facto design. The population as well as the research sample consisted of 72 students from the 2022 cohort, determined through a total sampling technique. Data were collected using a four-point Likert-scale questionnaire distributed through Google Forms. The research instrument consisted of 35 valid items with a Cronbach's Alpha reliability coefficient of 0.949. Data were analyzed using descriptive statistics, normality testing, linearity testing, and simple linear regression with the assistance of SPSS. The results showed that

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

students' perceptions of the teaching profession were in the good category, with the largest percentage of 36%, while interest in becoming teachers was also in the good category, with the largest percentage of 44%. The regression analysis produced the equation Y = 10.348 + 0.448X, while the t-test obtained a value of 4.718 with a significance of 0.000 < 0.05. These findings indicate that students' perceptions of the teaching profession have a positive and significant effect on interest in becoming teachers. The conclusion of this study affirms that the more positive students' perceptions of the teaching profession, the higher their interest in choosing a teaching career. The implications of this study emphasize the importance of strengthening understanding, experience, and a positive image of the teaching profession in vocational education programs so that students' interest in becoming teachers can develop more optimally.

Keywords: Teaching Career; Interest in Becoming Teachers; Mechanical Engineering Education; Student Perceptions; Teaching Profession

Abstrak: Meskipun profesi guru memiliki peran strategis dalam menjamin kualitas pendidikan vokasional, tidak seluruh mahasiswa program studi kependidikan menunjukkan minat yang kuat untuk berkarier sebagai guru. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif *ex post facto*. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 72 mahasiswa angkatan 2022 yang ditentukan melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert empat tingkat yang disebarkan melalui *Google Forms*. Instrumen penelitian terdiri atas 35 butir valid dengan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,949. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berada pada kategori baik dengan persentase terbesar sebesar 36%, sedangkan minat menjadi guru juga berada pada kategori baik dengan persentase terbesar sebesar 44%. Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan Y = 10,348 + 0,448X, sedangkan uji t memperoleh nilai 4,718 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, semakin tinggi minat mereka untuk memilih karier keguruan. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya penguatan pemahaman, pengalaman, dan citra positif profesi guru dalam program kependidikan vokasional agar minat mahasiswa untuk menjadi guru dapat berkembang secara lebih optimal.

Kata Kunci: Karier Keguruan; Minat Menjadi Guru; Pendidikan Teknik Mesin; Persepsi Mahasiswa; Profesi Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kedudukan strategis dalam membangun sumber daya manusia yang berpengetahuan, terampil, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perubahan sosial serta perkembangan teknologi. Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh

kurikulum, sarana pembelajaran, dan kebijakan pemerintah, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas guru sebagai pelaksana utama proses pendidikan. Guru berperan dalam merancang pembelajaran, memfasilitasi perkembangan peserta didik, menanamkan nilai, serta mengevaluasi ketercapaian kompetensi. Kedudukan tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Republik Indonesia, 2005). Oleh sebab itu, keberadaan calon guru yang memiliki kompetensi, komitmen, dan minat kuat terhadap profesi keguruan merupakan salah satu prasyarat penting bagi peningkatan mutu pendidikan.

Tuntutan terhadap kualitas guru menjadi semakin kompleks pada pendidikan vokasional karena pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keterampilan kerja, kemampuan memecahkan masalah, literasi teknologi, dan kesiapan peserta didik memasuki dunia industri. Sistem pendidikan dan pelatihan vokasional dituntut untuk menyesuaikan kompetensi lulusan dengan perkembangan pasar kerja dan perubahan teknologi yang berlangsung secara cepat (UNESCO, 2023). Konsekuensinya, guru vokasional harus menguasai kompetensi pedagogik sekaligus kompetensi profesional sesuai dengan bidang keahliannya. Guru Sekolah Menengah Kejuruan pada bidang teknik juga perlu menguasai pembelajaran teori dan praktik, pemanfaatan teknologi, komunikasi, kerja sama, pengembangan karier peserta didik, serta perkembangan mutakhir di dunia industri (Wahyudi, 2023). Kebutuhan tersebut menunjukkan bahwa guru teknik mesin memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan pendidikan kejuruan yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang sebagai bagian dari lembaga pendidikan tenaga kependidikan memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan calon guru profesional pada bidang teknik mesin. Proses pendidikan dilaksanakan melalui mata kuliah bidang keahlian teknik mesin, kependidikan, pedagogik, pembelajaran mikro, dan pengalaman lapangan persekolahan. Rangkaian pembelajaran tersebut diarahkan agar mahasiswa memiliki kemampuan mengintegrasikan penguasaan materi teknik dengan keterampilan mengelola pembelajaran. Akan tetapi, status sebagai mahasiswa program studi kependidikan tidak selalu diikuti oleh keputusan untuk berkarier sebagai guru setelah menyelesaikan pendidikan. Lulusan Pendidikan Teknik Mesin juga memiliki kesempatan bekerja pada industri manufaktur, otomotif, perawatan mesin,

konstruksi, sektor pemerintahan, dan bidang kewirausahaan. Keberagaman pilihan karier tersebut menyebabkan profesi guru harus bersaing dengan pekerjaan teknis lain yang dipersepsikan menawarkan penghasilan, lingkungan kerja, dan jenjang karier yang lebih menarik.

Minat menjadi guru menunjukkan adanya ketertarikan, perhatian, rasa senang, kemauan, dan kecenderungan seseorang untuk memilih serta menjalankan profesi keguruan. Minat tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi berkembang melalui interaksi antara faktor personal, pengalaman pendidikan, lingkungan sosial, harapan terhadap pekerjaan, dan informasi mengenai profesi. Teori pemilihan karier guru menjelaskan bahwa keputusan seseorang memasuki profesi keguruan dapat dipengaruhi oleh nilai intrinsik karier, kemampuan mengajar yang dipersepsikan, nilai sosial profesi, pengalaman belajar, pengaruh sosial, keamanan kerja, pendapatan, serta persepsi terhadap tuntutan pekerjaan (Suryani et al., 2016; Watt & Richardson, 2007). Pada calon guru vokasional, minat terhadap profesi guru juga berhubungan dengan ketertarikan pada bidang keahlian, pengalaman pedagogis, dan penilaian terhadap manfaat maupun konsekuensi karier keguruan (Stellmacher et al., 2020). Minat yang kuat akan mendorong mahasiswa mempersiapkan kompetensi keguruan secara lebih serius, sedangkan minat yang rendah dapat mengurangi komitmen mereka untuk memasuki bidang pendidikan.

Salah satu faktor yang diduga berperan dalam membentuk minat menjadi guru adalah persepsi mahasiswa terhadap profesi guru. Persepsi merupakan proses pengorganisasian dan penafsiran informasi yang menghasilkan penilaian tertentu terhadap objek, keadaan, atau peristiwa yang dihadapi individu (Walgito, 2010). Persepsi mengenai profesi guru dapat terbentuk melalui pengalaman perkuliahan, praktik mengajar, interaksi dengan guru, informasi dari keluarga dan teman sebaya, pemberitaan media, serta pengamatan terhadap kehidupan guru di masyarakat. Persepsi tersebut meliputi penilaian terhadap peran dan tanggung jawab guru, beban kerja, kesejahteraan, status sosial, keamanan pekerjaan, kesempatan pengembangan diri, dan jenjang karier. Penilaian positif dapat menumbuhkan ketertarikan dan keyakinan mahasiswa untuk memilih profesi guru. Sebaliknya, pandangan bahwa pekerjaan guru memiliki beban administratif tinggi, tanggung jawab besar, kesejahteraan terbatas, dan pengembangan karier yang kurang menjanjikan dapat menurunkan minat mahasiswa terhadap profesi tersebut.

Persoalan tersebut memiliki karakteristik khusus pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin karena mereka berhadapan dengan dua orientasi karier, yaitu karier kependidikan dan karier industri. Profesi di bidang manufaktur, otomotif, pertambangan, perawatan mesin, serta sektor teknik lainnya sering dipersepsikan memiliki kompensasi finansial dan mobilitas karier yang lebih tinggi. Sementara itu, profesi guru menuntut penguasaan keilmuan teknik sekaligus kemampuan pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Penelitian terhadap calon guru vokasional menunjukkan bahwa motivasi pemilihan karier mereka tidak hanya didasarkan pada keinginan mendidik, tetapi juga pada minat terhadap bidang keahlian, manfaat pekerjaan, pengalaman belajar, dan peluang karier yang tersedia (Stellmacher et al., 2020). Penelitian Anugrah et al. (2019) menemukan bahwa pengalaman lapangan dapat memperkuat minat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin untuk menjadi guru vokasi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap realitas pekerjaan guru dapat menentukan kuat atau lemahnya orientasi karier keguruan.

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa persepsi terhadap profesi guru berhubungan dengan minat mahasiswa memilih karier sebagai pendidik. Rahmadiyani et al. (2020) menjelaskan bahwa persepsi profesi guru, pengalaman pengenalan lapangan persekolahan, dan efikasi diri merupakan faktor yang berkaitan dengan minat mahasiswa menjadi guru. Abdillah dan Rochmawati (2022) juga menemukan bahwa persepsi terhadap profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, baik secara langsung maupun melalui efikasi diri. Penelitian Tondang et al. (2024) memperlihatkan bahwa persepsi profesi guru dan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Pada konteks Pendidikan Teknik Mesin, Pasaribu (2022) menemukan bahwa persepsi mengenai profesi guru memberikan pengaruh sebesar 45,5% terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Hasil-hasil tersebut mengindikasikan bahwa cara mahasiswa memandang pekerjaan, kesejahteraan, tanggung jawab, status, dan peluang karier guru dapat memengaruhi keputusan karier mereka.

Hasil observasi awal dan wawancara informal terhadap beberapa mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang memperlihatkan adanya keragaman pandangan mengenai profesi guru. Sebagian mahasiswa menunjukkan ketertarikan untuk mengajar karena memandang guru sebagai pekerjaan yang bermanfaat, memiliki nilai sosial, dan sesuai dengan kompetensi yang dipelajari. Sebagian lainnya masih meragukan pilihan karier tersebut karena menilai profesi guru memiliki beban kerja dan tanggung jawab yang

besar, sedangkan kesejahteraan yang diterima belum tentu sebanding dengan tuntutan pekerjaan. Beberapa mahasiswa juga menyatakan lebih tertarik bekerja di sektor industri karena dipersepsikan menawarkan pendapatan, lingkungan kerja, dan peluang pengembangan karier yang lebih luas. Penelitian terbaru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang telah membahas pengaruh pengalaman praktik lapangan dan prestasi akademik terhadap minat menjadi guru (Putra et al., 2025). Namun, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh persepsi mengenai profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang masih perlu diperkuat melalui bukti empiris yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan konteks kelembagaan setempat.

Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat menjadi guru tidak cukup dipahami hanya melalui pengalaman lapangan atau pencapaian akademik, tetapi perlu ditelaah berdasarkan konstruksi pandangan mahasiswa mengenai profesi yang akan dijalani. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian persepsi profesi guru sebagai prediktor minat menjadi guru dalam konteks mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang yang memiliki alternatif karier luas pada sektor pendidikan dan industri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, tingkat minat mereka menjadi guru, serta besarnya pengaruh persepsi tersebut terhadap minat karier keguruan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang. Temuan penelitian diharapkan menjadi dasar bagi program studi dalam menyusun strategi penguatan identitas calon guru, peningkatan kualitas pengalaman keguruan, pemberian informasi karier, dan pembinaan komitmen mahasiswa terhadap profesi pendidikan vokasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif *ex post facto* untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X), sedangkan variabel terikatnya adalah minat menjadi guru (Y). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2025/2026, yaitu Januari–Juni 2026, di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang. Populasi penelitian

mencakup seluruh mahasiswa aktif angkatan 2022 yang berjumlah 72 orang. Sampel ditentukan menggunakan teknik *total sampling*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden. Pemilihan mahasiswa angkatan 2022 didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah mengikuti mata kuliah kependidikan, pembelajaran mikro, dan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga memiliki pengalaman yang memadai untuk memberikan penilaian mengenai profesi guru dan minat berkarier sebagai pendidik.

Data dikumpulkan melalui teknik survei menggunakan kuesioner tertutup yang disebarkan secara daring melalui Google Forms. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator persepsi terhadap profesi guru yang meliputi peran dan tugas guru, kesejahteraan guru, serta prospek karier guru. Sementara itu, variabel minat menjadi guru diukur melalui indikator kognisi, emosi, dan konasi. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Penggunaan empat alternatif jawaban bertujuan mengurangi kecenderungan responden memilih jawaban netral. Instrumen awal terdiri atas 44 butir pernyataan dan diuji coba kepada 20 mahasiswa. Validitas butir dianalisis menggunakan korelasi Pearson *Product Moment* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 35 butir dinyatakan valid, sedangkan sembilan butir yang tidak memenuhi kriteria validitas dihapus dari instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,949, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal sangat tinggi dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Data penelitian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dan minat menjadi guru melalui nilai rata-rata, persentase, standar deviasi, serta kategori kecenderungan masing-masing variabel. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dan uji linearitas pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan hubungan kedua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05. Hipotesis penelitian diuji menggunakan regresi linear sederhana dengan persamaan (Y=a+bX). Keputusan pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh secara

signifikan terhadap minat menjadi guru, sedangkan nilai signifikansi sama dengan atau lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, yang terdaftar sebagai angkatan tahun 2022. Dengan jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 72 orang mahasiswa.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi tentang Profesi Guru (X)

Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru memiliki 22 pertanyaan yang diajukan kepada 72 responden untuk dijawab.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi X

Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	56-59	1	1%	Sangat Kurang
2	60-63	1	1%	Kurang
3	64-67	2	3%	Agak Kurang
4	68-71	3	4%	Cukup
5	72-75	15	21%	Cukup Baik
6	76-79	26	36%	Baik
7	80-83	17	24%	Sangat Baik
8	84-87	7	10%	Istimewa

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebagian besar berada pada kategori Baik, yaitu sebanyak 26 mahasiswa (36%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan yang baik terhadap profesi guru, baik dari aspek peran guru, kesejahteraan, maupun prospek karier.

b. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Variabel Minat Menjadi Guru memiliki 13 pertanyaan yang diajukan kepada 72 responden untuk dijawab.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Y

Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	23-26	1	1%	Sangat Kurang
2	27-30	1	1%	Kurang
3	31-34	0	0%	Agak Kurang
4	35-38	5	7%	Cukup
5	39-42	7	10%	Cukup Baik
6	43-46	32	44%	Baik
7	47-50	23	32%	Sangat Baik
8	51-54	3	4%	Istimewa

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa minat mahasiswa menjadi guru sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 32 mahasiswa (44%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan yang cukup baik untuk memilih profesi guru sebagai karier di masa mendatang.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,63850448
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,067
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Table 4. hasil uji linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1335,533	48	27,824	1,448	,169
		Linearity	121,362	1	121,362	6,316	,019
		Deviation from Linearity	1214,171	47	25,833	1,344	,224
	Within Groups		441,967	23	19,216		
	Total		1777,500	71			

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. = 0,224. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,224 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru dengan minat menjadi guru bersifat linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

Tabel 5 . hasil uji hipotesis

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,348	7,309		1,416	,161
	X	,448	,095	,491	4,718	,000

Berdasarkan tabel Coefficients diperoleh persamaan regresi linear sederhana:

$$Y=10,348+0,448X$$

Dari persamaan tersebut, interpretasi persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Nilai konstanta sebesar 10,348 menunjukkan bahwa jika persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X) bernilai 0, maka nilai minat menjadi guru (Y) diprediksi sebesar 10,348.

2) Nilai koefisien regresi X sebesar 0,448 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan persepsi mahasiswa tentang profesi guru, maka minat menjadi guru meningkat sebesar 0,448 satuan.

Hasil uji t menunjukkan:

- Nilai t hitung = 4,718
- Nilai Sig. = 0,000

Karena nilai Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang angkatan 2022, diperoleh hasil bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi yang dimiliki mahasiswa mengenai profesi guru dapat memengaruhi ketertarikan dan kecenderungan mahasiswa dalam memilih profesi guru sebagai pilihan karier di masa depan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian data telah memenuhi salah satu syarat dalam analisis regresi.

Selanjutnya hasil uji linearitas menunjukkan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,224, yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru dengan minat menjadi guru bersifat linear. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan linearitas, maka analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan:

$$Y = 10{,}348 + 0{,}448X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 0,448 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa

setiap peningkatan satu satuan persepsi mahasiswa tentang profesi guru akan meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,448 satuan. Sebaliknya, apabila persepsi mahasiswa terhadap profesi guru menurun, maka minat menjadi guru juga cenderung menurun.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,718 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Walgito (2010) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan proses individu dalam menafsirkan dan memberikan makna terhadap suatu objek sehingga akan memengaruhi sikap dan perilaku individu tersebut. Dalam konteks penelitian ini, persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dapat membentuk pandangan mahasiswa mengenai peran guru, kesejahteraan guru, serta prospek karier guru. Apabila mahasiswa memiliki persepsi yang positif, maka akan timbul kecenderungan untuk menyukai dan memiliki minat terhadap profesi tersebut.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori Slameto (2015) yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan menyukai suatu aktivitas tertentu. Persepsi yang baik mengenai profesi guru dapat menumbuhkan rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan mahasiswa untuk memilih profesi guru sebagai karier di masa mendatang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanni Khairunisa (2017) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa mengenai profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Penelitian ini juga mendukung penelitian Veni (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin perlu meningkatkan upaya dalam menumbuhkan persepsi positif mahasiswa terhadap profesi guru melalui pembelajaran kependidikan, kegiatan praktik mengajar, pengalaman lapangan, serta pemberian informasi mengenai prospek dan pengembangan karier guru.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang terhadap profesi guru berada pada kategori baik. Proporsi terbesar responden pada variabel tersebut berjumlah 26 mahasiswa atau 36%, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap peran, tanggung jawab, kesejahteraan, dan prospek karier guru. Minat mahasiswa untuk menjadi guru juga berada pada kategori baik, dengan proporsi terbesar sebanyak 32 mahasiswa atau 44%. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan, perhatian, keinginan, dan keyakinan yang cukup kuat untuk memilih profesi guru sebagai salah satu orientasi karier setelah menyelesaikan pendidikan.

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan (Y = 10{,}348 + 0{,}448X), yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan persepsi positif terhadap profesi guru diikuti oleh peningkatan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Hasil uji parsial memperoleh nilai (t) sebesar 4,718 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sedangkan uji kelayakan model menghasilkan nilai (F) sebesar 22,263 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Temuan tersebut menegaskan bahwa pembentukan persepsi positif mengenai profesi guru merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan minat karier keguruan mahasiswa. Program studi perlu memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai peran, peluang pengembangan karier, kesejahteraan, dan kontribusi sosial profesi guru melalui kegiatan orientasi karier, pengalaman praktik mengajar, seminar profesi, serta interaksi langsung dengan guru vokasional yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M. A., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Microteaching, Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(3), 3369–3381. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2615

Anugrah, T. N., Noor, R. A. M., & Mubarak, I. (2019). Minat Menjadi Guru Vokasi pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin setelah Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan. *Journal of Mechanical Engineering Education, 6*(1), 124–131. https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/18253

Khairunisa, H. (2017). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru: Studi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. Institutional

Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36114

Pasaribu, N. P. (2022). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan* [Skripsi sarjana, Universitas Negeri Medan]. Digital Repository Universitas Negeri Medan. https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/51389

Putra, Y. E., Rifelino, & Kurniawan, A. (2025). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, 2*(1), 1916–1926. https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/610

Rahmadiyani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 5*(1), 10–23. https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304

Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157). https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

Stellmacher, A., Ohlemann, S., Pfetsch, J., & Ittel, A. (2020). Pre-service teacher career choice motivation: A comparison of vocational education and training teachers and comprehensive school teachers in Germany. *International Journal for Research in Vocational Education and Training, 7*(2), 214–236. https://doi.org/10.13152/IJRVET.7.2.5

Suryani, A., Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2016). Students' motivations to become teachers: FIT-Choice findings from Indonesia. *International Journal of Quantitative Research in Education, 3*(3), 179–203. https://doi.org/10.1504/IJQRE.2016.077802

Tondang, C. K. W., Zainal, A., Nurhayani, U., Thohiri, R., & Silalahi, S. A. (2024). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi), 12*(1), 93–104. https://doi.org/10.25157/je.v12i1.14121

Veni. (2022). Pengaruh Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa STKIP Pesisir Selatan. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, 7*(3), 386–393. https://www.ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/165

Wahyudi, K. S., & Arifin, Z. (2023). Profil Ideal Guru Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, 5*(2), 50–66. https://doi.org/10.21831/jpvo.v5i2.60198

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi.

Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2007). Motivational factors influencing teaching as a career choice: Development and validation of the FIT-Choice Scale. *The Journal of Experimental Education, 75*(3), 167–202. https://doi.org/10.3200/JEXE.75.3.167-202

World Bank, UNESCO, & International Labour Organization. (2023). *Building Better Formal TVET Systems: Principles and Practice in Low- and Middle-Income Countries*. World Bank. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000386135